ABSTRAK

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* di Kelas XI SMA Negeri 1 Solok.

Skripsi: FMIPA/Pend. Fisika, 2014. Penulis: Evin Eprilla Cardalin, 2010-18417.

Pencapaian hasil belajar Fisika menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya motivasi siswa dan kurang efektifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dan model pembelajaran *Advance Organizer* yang dilengkapi dengan bahan ajar merupakan salah satu cara yang dipandang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika siswa. Oleh sebab itu, peneliti menyusun bahan ajar Fisika dengan menggunakan sintak-sintak model pembelajaran *Advance Organizer*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi siswa terhadap model pembelajaran *Advance Organizer* di kelas XI SMA N 1 Solok. b Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan faktorial desain 2 X 2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N 1 Solok yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/ 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian berupa tes akhir untuk hasil belajar ranah kognitif, format observasi untuk hasil belajar ranah afektif, rubrik penskoran untuk hasil belajar ranah psikomotor, dan kuesioner untuk motivasi siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis varians dua arah untuk ranah kognitif dan uji kesamaan dua rata-rata untuk ranah afektif dan ranah psikomotor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data hasil belajar Fisika siswa pada tiga ranah. Pertama, pada ranah kognitif menunjukkan bahwa dari 3 hipotesis kerja yang diajukan: 1) diterima, terdapat perbedaan hasil belajar Fisika siswa antara penerapan model pembelajaran *Advance Organizer* dengan model pembelajaran konvensional, 2) ditolak, tidak terdapat perbedaan perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki motivasi rendah dengan motivasi tinggi, dan 3) ditolak, tidak terdapat interaksi antara motivasi siswa dengan model pembelajaran yang digunakan pada taraf nyata 0,05. Kedua, pada ranah afektif didapatkan rata-rata kelas eksperimen 82,01 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 73,96. Ketiga, pada ranah psikomotor didapatkan rata-rata kelas eksperimen 87,63 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 82,78. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti dari penggunaan model pembelajaran *Advance Organizer* pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor pada taraf signifikan 95 %.